



# 2023

# LAPORAN KINERJA INTANSI PEMERINTAH (LKIP)



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI

## **KATA PENGANTAR**

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dapat disusun. Dengan telah berakhirnya Tahun 2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah menyelesaikan kegiatannya sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2018-2023 serta Rencana Strategis (Rentsra) Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023 sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam hal ini pada Tahun Anggaran 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai target kinerja tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam Rencana Strategis Perubahan Tahun 2018-2023.

Selain penyusunan laporan bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi dalam rangka peningkatan pencapaian kinerja organisasi kedepan. Untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan guna perbaikan terhadap hasil penyajian laporan dimasa yang akan datang .

Bekasi, 2024

**KEPALA DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN  
KOTA BEKASI**

**Drs. ABI HURAIRAH., M.Si**  
Pembina Utama Muda/IV.C  
NIP. 19660103 198603 1 012

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
.....		
BAB I	Pendahuluan	1
	.....	
	1.1. Latar Belakang	1
	.....	
	1.2. Tugas, Fungsi Dan Wewenang Organisasi	5
	.....	
	1.3. Aspek Strategis Organisasi	6
	.....	
	1.3.1. Aspek Sumber Daya Organisasi.....	7
	1.3.2. Dasar Hukum.....	13
	1.3.3. Aspek Strategis Organisasi.....	14
	1.3.4. Permasalahan Utama Yang Sedang dihadapi organisasi .....	15
	1.4. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi .....	16
	1.5. Sistematika Penulisan	17
	.....	
BAB II	Perencanaan Kinerja	19
	.....	
	2.1. Rencana Strategis	19
	.....	
	2.1.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	19
	.....	
	2.1.2. Indikator Kinerja Utama	22
	.....	
	2.2. Perjanjian Kinerja	24
	.....	
BAB III	Akuntabilitas Kinerja	29
	.....	
	3.1. Capaian Kinerja Organisasi	30
	.....	

3.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama .....	32
3.3. Realisasi Anggaran .....	56
BAB IV Penutup .....	58
4.1. Kesimpulan .....	58
4.2. Rencana tindak .....	59

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pendahuluan**

Dalam kerangka mewujudkan cita-cita bernegara sesuai dengan konstitusi negara Republik Indonesia setiap penyelenggara pemerintahan, baik Pusat maupun Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), wajib menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaannya, sistem tersebut dikenal dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem ini mencakup dalam beberapa yaitu Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Penyusunan SAKIP didasarkan pada TAP.MPRS Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan nepotisme, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berpedoman pada Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu LKIP mengacu pada Dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi tahun 2018 – 2023 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2028-2023, Rencana Kinerja Tahun 2023, Perjanjian Kinerja Tahun 2023 serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023 dengan target indikator capaian bidang urusan penyelenggaraan pariwisata dan kebudayaan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana

Strategis (Renstra) Perubahan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan Perjanjian Kinerja (Perkin) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Berdasarkan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2019-2023, indikator sasaran yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

1. Presentase kawasan wisata yang dikembangkan
2. Presentase peningkatan kunjungan wisatawan
3. Presentase kesenian budaya yang menarik wisatawan
4. Nilai Hasil Evaluasi AKIP
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2023 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu penyusunan laporan diharapkan dapat menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban kinerja organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (Wali Kota, DPRD dan seluruh masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk formal pertanggung jawaban instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi yang bermanfaat dalam rangka :

1. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (Good Governance). Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
3. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023 dimaksudkan untuk menyajikan ketercapaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang terdapat dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Adapun gambaran pencapaian Indikator

Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berkaitan langsung dengan misi ke 3 dalam RPJMD Perubahan Kota Bekasi maupun sasaran yang ada pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah Presentase Kawasan Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan indikator kinerja utama yang kedua adalah Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan. Kedua indikator kinerja utama ini dipergunakan sebagai alat ukur untuk melihat ketercapaian Indikator ini merupakan tolak ukur pencapaian terhadap sasaran Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata yang menjadi sasaran strategis penunjang pencapaian misi Kota Bekasi ke- 3 (tiga) yaitu Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing dengan indikator tingkat kota presentase peningkatan nilai sektor perdagangan dan jasa.
2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang kedua adalah Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan. Indikator ini dipergunakan sebagai alat ukur untuk melihat ketercapaian indikator dalam urusan pariwisata berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
3. Indikator Kinerja Utama ketiga adalah Presentase kesenian budaya yang menarik wisatawan sebagai indikator bidang kebudayaan berdasarkan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2019-2023
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang keempat adalah Nilai Hasil Evaluasi AKIP sebagai indikator terhadap laporan kinerja serta evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja perangkat daerah sebagaimana dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Indikator Kinerja Utama yang kelima adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan amanat Permenpan RB Nomor 14



Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Adapun gambaran kondisi capaian indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Tahun 2023 untuk Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan pada Tahun 2023 memperoleh capaian kinerja sebesar 200 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari Target 1 Lokasi terealisasi sebanyak 2 Lokasi sehingga apabila dibandingkan dari total target sampai dengan akhir periode Renstra selama 5 tahun atau sebanyak 5 lokasi maka target yang ditetapkan pertahun dengan 1 lokasi adalah sebesar 20 persen sementara target kinerja yang dicapai di Tahun 2023 terdapat capaian sebanyak 2 lokasi atau sebesar 40 persen. Dengan hasil tersebut maka capaian presentase kawasan wisata pada tahun 2023 adalah realisasi sebesar 40 persen (2 lokasi) dibanding 20 % (1 lokasi) menjadi 200 persen. Terlampunya target dikarenakan upaya upaya peningkatan kinerja melalui pelaksanaan kegiatan Pengelola Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Untuk Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan pada Tahun 2023 memperoleh capaian kinerja sebesar 122 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari realisasi sebesar 1.274.929 orang dari target sebanyak 1.002.204 Sementara target yang telah ditetapkan sebesar 2 persen target kinerja yang telah dicapai di Tahun 2023 sebesar 2,44 persen.

Pada Indikator persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan pada Tahun 2023 juga terdapat peningkatan yang sangat signifikan dengan target 11 event dan terealisasi sebanyak 36 event , sehingga capaian kinerja Indikator tersebut 327,27%.

Begitu pula dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 terealisasi sebesar 89,79 (A) dari target yang ditetapkan sebesar 88 (B) sehingga capaian yang diperoleh melampaui atau sebesar 102,03%.

Sedangkan untuk Indikator Nilai Evaluasi Akip pada tahun 2023 diperoleh realisasi sebesar 67,78(B), dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,00(BB) artinya dibawah target sehingga capaian yang diperoleh hanya sebesar 90,37%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang dinilai belum sesuai diantaranya pada tahapan perencanaan, ketersediaan dokumen pendukung pada pelaksanaan tupoksi

serta program kegiatan.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, untuk melakukan pembahasan lebih lanjut secara komprehensif mengenai kinerja Dinas Pariwisata dan kebudayaan pada tahun 2023 sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah di buat, akan kami bahas pada Bab III

Akuntabilitas Kinerja pada laporan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2023

## **1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Bekasi berkedudukan sebagai unsur pembantu Wali Kota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 119 Tahun 2021 Tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pariwisata dan kebudayaan
2. Penetapan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan urusan pariwisata dan kebudayaan
3. Pengkoordinasian dalam rangka penyelenggaraan urusan pariwisata dan kebudayaan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi didalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Dinas yang mengelola perencanaan. Umum dan kepegawaian dan keuangan serta di dukung oleh bidang : pariwisata, pemasaran, kebudayaan dan Ekraf. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Dinas sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah;
2. Pembinaan dan pelaksanaan tugas teknis urusan pariwisata dan kebudayaan yang meliputi : bidang pariwisata, bidang pemasaran, bidang kebudayaan dan bidang pengembangan kesenian;
3. Mengendalikan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis urusan pariwisata dan kebudayaan

## **1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kota Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi ( Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 7 Seri D) dan dijelaskan melalui Peraturan Walikota Bekasi Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dina Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Bekasi melalui Sekretaris Daerah. Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri atas :

- a. Kepala Dinas, membawahkan :
- b. Sekretariat, membawahkan Sub Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kepariwisataaan;
- d. Bidang Pemasaran Kepariwisataaan;
- e. Bidang Kebudayaan;
- f. Bidang Ekonomi Kreatif;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 119 Tahun 2021, pasal 4 ayat 1 menjelaskan bahwa Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi bidang kepariwisataan, pemasaran, ekonomi kreatif serta pengembangan seni dan budaya.

Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Dinas sesuai dengan visi dan misi Daerah;
- b. penetapan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan urusan lingkup bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
- c. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas Sekretariat, Bidang – Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. pembinaan administrasi perkantoran;
- e. pemberian pelayanan dan pembinaan kepada unsur terkait di bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan serta pelaksanaan hubungan kerja sama dengan Perangkat Daerah, lembaga/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. pembinaan dan pengembangan karir pegawai Dinas;
- g. pelaksanaan tugas selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang;
- h. penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;

- i. pemberian laporan pertanggungjawaban tugas Dinas kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah dan laporan kinerja Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota.

### **1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi yang berlokasi di kantor Pemerintah Kota Bekasi Gedung D Jl. Ahmad Yani No. 01 Bekasi, merupakan unit kerja pada Pemerintah Daerah Kota Bekasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pada urusan kepariwisataan dan kebudayaan. Sebagai salah satu komponen pendukung pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Pemerintah Kota Bekasi yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dan Indikator Kinerja Sasaran Tingkat Kota yaitu Presentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan dan Jasa, maka kontribusi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mewujudkan ketercapaian target kinerja Pemerintah tidak dapat dipungkiri keberadaannya.

Pengembangan sektor kepariwisataan di Kota Bekasi menghadapi berbagai tantangan, sebagai Kota Metropolitan dengan minimnya sumber daya alam, banyaknya permukiman serta pesatnya perdagangan komersial Kota Bekasi merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Jawa Barat yang memiliki karakter sebagai destinasi wisata perkotaan yang ditopang oleh ketersediaan dan variasi produk wisata kota (urban tourism) seperti wisata rekreasi, wisata keluarga, wisata belanja, wisata sejarah ataupun wisata pendisipan dan budaya.

Namun disisi lain, perkembangan kepariwisataan dengan karakteristik tersebut juga menghadapi berbagai kendala dan permasalahan antara lain :

#### **1. Bidang kebudayaan**

Permasalahan yang seringkali dihadapi dalam upaya pengembangan sektor budaya di Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

- Belum optimalnya pemeliharaan dan perawatan cagar budaya yang dapat dikembangkan menjadi wisata sejarah;
- Belum maksimalnya pemanfaatan gedung kesenian sebagai tempat pertunjukan atau tempat berkarya dan berekspresi bagi para pelaku seni;
- Belum adanya museum sejarah perjuangan Kota Bekasi.

## 2. Bidang Kesenian

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelestarian seni budaya Bekasi antara lain :

- Minimnya pembinaan terhadap sanggar seni tradisional di Kota Bekasi
- Masih minimnya even seni yang diselenggarakan baik di hotel maupun even lainnya
- Minimnya promosi kesenian Kota Bekasi ke luar daerah baik dalam maupun luar negeri
- Banyaknya sanggara yang alat keseniannya sudah rusak
- Belum optimalnya pemanfaatan gedung kesenian

## 3. Bidang Pariwisata

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha kepariwisataan
- Masih terbatasnya peningkatan kompetensi SDM Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif
- Belum adanya wisata alam/buatan yang refresentatif

## 4. Bidang Pemasaran

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Belum adanya wisata alam/buatan
- Kyangnya sarana dan parsarana promosi seni budaya dan pariwisata
- Objek wisata budaya kondisinya belum siap kunjung
- Belum adanya museum sejarah perjuangan Kota Bekasi

### 1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Capaian Program
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Optimalisasi pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah dokumen perencanaan pembangunan</b>
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
	<b>Optimalisasi Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Presentase Administrasi Keuangan Daerah</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
Koordinasi dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
	<b>Optimalisasi Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Presentase Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu Undangan yang Disediakan
Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	<b>Optimalisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Presentase ketersediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Presentase terpeliharanya barang milik daerah</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi
<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Jumlah kawasan wisata yang ditata</b>
<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Terselenggaranya Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>

Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)
<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan</b>
Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Terseleenggaranya Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>
Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
<b>PROGRAM PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Jumlah kunjungan wisatawan</b>
<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Terseleenggaranya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan tren kepariwisataan</b>
<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatid
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya
<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestraiikan</b>
<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Obyek Cagar Budaya yang dikembangkan
	Jumlah Obyek Cagar Budaya yang dilindungi
Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah Obyek Cagar Budaya yang dilindungi
Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Obyek Cagar Budaya yang dikembangkan
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>Jumlah Penyelenggaraan Event Bekasi Kreatif</b>
<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Penyelenggaraan Event Bekasi Kreatif

Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan ( Ditingkatkan Kompetensinya)
Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya

Selain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya pencapaian kinerja tujuan dan sasaran, pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi meliputi Pemberian Rekomendasi Izin Hiburan Insidentil, Pelayanan Izin Haji/Umroh, Pelayanan Izin Penggunaan Gedung Kesenian dan Pelayanan Izin Penggunaan Gedung Creative Center. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta penyelenggaraan layanan dibutuhkan dukungan sumber daya antara lain sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini pegawai yang bekerja di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi serta dukungan sarana dan prasarana operasional kantor sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) sampai dengan bulan Desember tahun 2023 berjumlah 57 Orang terdiri dari 26 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 31 Tenaga Kontrak Kerja (TKK). Untuk mengoptimalkan pegawai secara kontinyu diberikan pembinaan dan pembagian tugas habis pekerjaan pada seluruh jajaran organisasi dan berusaha meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang Kepariwisata dan Kebudayaan dapat berjalan merujuk pada pencapaian Renstra.

Adapun rincian dari sumber daya yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah :



**Tabel 1.1**  
**Data Pegawai Berdasarkan Golongan**

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Sekretariat	-	3	5	2	10
2.	Pariwisata	-	2	3	1	6
3.	Kebudayaan	-	-	1	2	3
4.	Pemasaran	-	1	2	1	4
5.	Ekonomi Kreatif	-	1	1	2	3
J U M L A H		-	6	13	7	26

**Tabel 1.2**  
**Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Bagian/ Bidang	PNS						TKK				Jum lah
		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	SMA	D3	S1	S2	
1	Sekretariat	0	0	3	1	4	2	4	4	4	0	
2	Pariwisata	0	0	2	0	3	1	0	1	2		
3	Kebudayaan	0	0	0	0	2	1	0	0	4	0	
4	Pemasaran	0	0	1	0	2	1	4	1	2	0	
5	Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	0	1	0	0	4	0	
JUMLAH		0	1	6	2	11	6	8	6	16	1	

Untuk mengoptimalkan peran serta kompetensi pegawai dalam pencapaian kinerja pelayanan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah memetakan kebutuhan personil teknis bidang pariwisata dan kebudayaan sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Data Kebutuhan Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Berdasarkan**  
**Analisa Jabatan**

No.	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Analisis Beban Kerja
1	Arsiparis Pertama	S1 di bidang manajemen perkantoran/ administrasi perkantoran/ tata perkantoran atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
2	Pengelola Kegiatan dan Anggaran	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Akuntansi / Manajemen / Administrasi / Teknik Infomatika / Manajemen Teknik Infomatika atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
3	Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Manajemen Pariwisata / Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
4	Penyusun Rencana Promosi	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen/ Ekonomi/ Administrasi/ Psikologi atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan Kursus/Diklat	1
5	Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Komunikasi/ Desain Komunikasi Visual atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
6	Pengelola Data	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Teknik Informatika/ Manajemen Informatika atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	4
7	Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	SLTA / DI / D-2 (Diploma-Dua) / D-3 (Diploma-Tiga) bidang Manajemen Perkantoran / Administrasi perkantoran / Tata Perkantoran atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1

8	Penyusun Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen/ Ekonomi atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
9	Pemeriksa Kepariwisataan	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen Pariwisata / Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
10	Analisis Obyek Wisata	S-1 (Strata-Satu)/D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen Pariwisata / Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
11	Penyuluh Wisata	a. S-1 (Strata-Satu)/D-4 (Diploma Empat) bidang Manajemen Pariwisata / Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
12	Analisis Pariwisata	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen Pariwisata/Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
13	Pengawas Kepariwisataan	S-1 (Strata-Satu)/D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen Pariwisata /Pariwisata atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
14	Pengelola Data Eksplorasi Cagar Budaya	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Manajemen / Administrasi / Pemerintahan / Teknik Infomatika / Manajemen Teknik Infomatika atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
15	Juru Pelestari Cagar Budaya	SLTA/DI/ D-2 (Diploma-Dua)/D-3 (Diploma-Tiga) bidang yang relevan dengan tugas jabatan	1
16	Analisis Sumber Sejarah	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Sejarah/ Kajian Budaya/ Religi dan Budaya atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1

17	Penyusun Dokumentasi Sejarah dan Nilai Budaya	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Kajian Budaya/ Religi dan Budaya atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
18	Analisis Ekspresi Budaya Tradisional	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Kajian Budaya/ Religi dan Budaya atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
19	Pengelola Adat dan Kesenian	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Kajian Budaya/ Religi dan Budaya atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
20	Analisis Apresiasi Karya Seni	S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) bidang Penciptaan Seni atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
21	Pengadministrasian Sarana dan Prasarana	SLTA/DI/ D-2 (Diploma-Dua)/D-3 (Diploma-Tiga) bidang Manajemen Perkantoran/ Administrasi Perkantoran/ Tata Perkantoran atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
22	Pamong Budaya Ahli Muda	Berijazah paling rendah sarjana atau diploma empat ilmu sosial humaniora, agama, filsafat, ilmu seni, desain, dan media bagi Jabatan Fungsional Pamong Budaya kategori keahlian	2
23	Analisis Mutu Produk	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Ekonomi Perdagangan / Manajemen / Administrasi Perkantoran atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
24	Analisis Sarana Riset	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen / Pemerintahan / Akuntansi atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan.	1

25	Pengembangan Sarana dan Prasarana	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Teknik Sipil / Planologi atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan Pendidikan dan Pelatihan	1
26	Penelaah Pengembangan Usaha	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Manajemen / Pemerintahan / Akuntansi atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan.	1
27	Pengelola Permodalan Koperasi dan Usaha Kecil Mikro dan Menengah	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Manajemen / Administrasi / Pemerintahan / Teknik Infomatika / Manajemen	1
28	Analisis Ekonomi Kreatif	S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) bidang Akuntansi / Manajemen / Ekonomi Pembangunan atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
29	Pengelola Hak Cipta dan Merek	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Administrasi / Manajemen atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan.	1
30	Pengelola Hak Kekayaan Intelektual	D-3 (Diploma-Tiga) bidang Administrasi / Manajemen atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan	1
31	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda	Sarjana (Diploma-IV) di bidang ilmu pariwisata, teknik industri, animasi, seni, ekonomi, manajemen, kewirausahaan, komunikasi, sejarah, sosial, hukum, arsitektur, desain, dan perencanaan wilayah dan kota atau bidang lainnya yang relevan dengan tugas jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina	1

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2023

b. Sarana dan Prasarana

**Tabel 1.4**  
**Data Inventaris Kantor**

No	Nama	Banyaknya	Tahun	Keterangan
1	Proyektor	3	2017	Baik
2	Kursi Pejabat Eselon IV	15	2017	Cukup Baik
3	Kursi Pejabat Eselon II	2	2017	Baik
4	Kursi Pejabat Eselon III	7	2017	Cukup Baik
5	Printer Hp Laserjet	6	2017	Baik
6	Note Book	6	2017	Cukup Baik
7	Komputer	13	2017	Cukup Baik
8	Sofa	3	2017	Baik
9	Kursi Biasa	22	2017	Baik
10	Mesin Absensi	1	2017	Baik
11	Alat Penghancur Kertas	1	2017	Baik
12	Lemari Kaca	1	2017	Baik
13	Filing Cabinet	28	2017	Cukup Baik
14	Lemari Besi	8	2017	Baik
15	Rak Penyimpanan	3	2017	Baik
16	Handphone	3	2016	Baik
17	Kursi Kerja Non Struktural	9	2016	Cukup Baik
18	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	3	2016	Cukup Baik
19	Meja Pegawai	42	2016	Cukup Baik
20	Sever	2	2016	Baik
21	Printer	3	2016	Cukup Baik
22	Laptop	4	2016	Cukup Baik
23	Scanner	1	2015	Baik
24	Rak Besi Metal	6	2015	Cukup Baik
25	Lemari Besi	2	2015	Baik
26	Mesin tik elektronik	1	2015	Baik
27	Kunci Khusus Engine	1	2015	Rusak Berat
28	Sound System	1	2014	Kurang Baik
29	Meja Pegawai Non Struktural	2	2014	Rusak Berat
30	Rak arsip	2	2014	Rusak Berat

31	Senar Drum	3	2007	2 Rusak ringan, 1 Rusak Berat
32	Kwarton Standar	1	2009	Rusak Berat
33	Bariton	1	2009	1 Rusak berat
34	Bendera Coulor Guard	1	2009	Rusak Berat
35	Stik Mayorette 150 cm	1	2009	Rusak Berat
36	Pakaian Seragam Marching drum	1	2009	Rusak Berat
37	Frenc Horn	2	2009	Rusak ringan
38	Fluegel Horn	3	2009	2 rusak ringan, 1 Rusak Berat
39	Melophone	1	2009	Rusak Ringan
40	Trumpet	6	2009	5 Rusak ringan, 1 Rusak Berat
41	Quintom	2	2009	Rusak Berat
42	Marching Bells	3	2009	Rusak Berat
43	Tuba	1	2009	Rusak Berat
44	Gitar Bass LA musik	1	2009	Rusak Berat

Tabel 1.4  
Data Aset Bangunan

No	Nama Bangunan	Tahun Pengadaan	Lokasi	Status Tanah	Penggunaan	Ket
1	Gedung Kesenian	2014	Situ Rawa Gede, Kel. Bojong Menteng Kec. Rawalumbu	Milik negara	Sarana penyelenggaraan festival Seni dan Budaya	Gedung baru di serah terimakan dari DISPORBUD PAR ke DISPARBUD
2	Kawasan Wisata Kuliner	tahun 2015	Jl. Terusan Asrama Haji	Milik negara	Kawasan wisata kuliner	Terdapat 30 kios tenda untuk pedagang kuliner
3	Kawasan Wisata Kuliner Danau Duta Harapan	tahun 2017	Perumahan Duta Harapan	Milik negara	Kawasan wisata kuliner	Terdapat 20 kios untuk pedagang kuliner

Pembangunan Gedung Kesenian H. Djaini yang berupa gedung kesenian yang telah dilaksanakan pembangunannya oleh Dinas perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Kota Bekasi pada tahun 2022 merupakan implementasi dari Indikator Kinerja Sasaran pada RPJMD Kota Bekasi tahun 2013-2018 yaitu : Sarana Penyelenggaraan seni dan budaya yang representatif dengan target 1 gedung indoor.

Dan pada tahun 2022 telah di serah terima kan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan menjadi kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai pengguna. Dengan adanya serah terima maka gedung kesenian menjadi aset tetap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yang berarti pemeliharaan selanjutnya menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selanjutnya gedung kesenian untuk dapat digunakan diperlukan sarana dan prasarana seperti : alat alat kesenian, sound system, peralatan kantor meja, kursi, komputer, dan lain lain.



Untuk pemeliharaannya dibutuhkan alokasi anggaran untuk petugas kebersihan yang di gaji tiap bulan oleh pemerintah daerah. Dilihat dari luasnya bangunan gedung kesenian diperlukan minimal 2 (dua) orang petugas kebersihan agar kebersihan gedung tetap terjaga dengan baik.

Kawasan Wisata Kuliner berlokasi di Jl. Terusan Asrama Haji didepan Apartemen Center Point Blok D, merupakan kawasan kuliner yang menggunakan tenda bongkar pasang dengan jumlah 30 (tiga puluh) buah. Konsep awal dibuatnya kawasan wisata kuliner adalah untuk menambah destinasi wisata di Kota Bekasi yang menyajikan makanan khas daerah walaupun pada akhirnya berkembang menjadi kawasan wisata kuliner yang menyajikan makanan khas daerah dan kuliner moderen.

Kawasan Wisata Kuliner Duta Harapan ditetapkan sebagai kawasan wisata kuliner di Perumahan Duta Harapan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi bertujuan sebagai inisiatif untuk mengembangkan wisata danau Duta Harapan dengan pembangunan kawasan wisata kuliner.

Konsep awal pembangunan Kawasan Wisata Kuliner Danau Duta Harapan dibangun kawasan kuliner sejumlah 20 kios, 5 gazebo dan dilengkapi dengan mushola dan toilet. Pengadaan bangunan pada tahun anggaran 2023 dengan menggunakan dana APBD sebesar Rp. 560.000.000 dapat dibangun kios kuliner sejumlah 20 (dua puluh) unit dan saat ini sudah digunakan oleh pedagang yang berasal dari lingkungan Perumahan Duta Harapan.

**Tabel 1.5**  
**Data Aset Kendaraan Dinas**

No	Merk/Type	No.Pol	Keterangan
1	Toyota Hilux	B 9010 KSL	KondisiBaik
2	Toyota KijangInnova	B 1313 KQN	KondisiBaik
3	Daihatsu Terios	B 1015 KQN	KondisiBaik
4	Daihatsu Xenia	B 1153 KQN	KondisiBaik
5	Daihatsu Xenia	B 1155 KQN	KondisiBaik
6	Daihatsu Terios	B 1009 KQN	KondisiBaik

### 1.3 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi memiliki SOP yaitu:

Bidang Kebudayaan:

1. SOP Pemeliharaan Cagar Budaya Kota Bekasi;
2. SOP Gelar Budaya Tingkat Kecamatan Kota Bekasi;
3. SOP Penerbitan Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Seni Budaya;
4. SOP Penerbitan Rekomendasi Operasional Sanggar Seni;
5. SOP Penerbitan Rekomendasi Penggunaan Gedung Kesenian;
6. SOP Pelaksanaan Kegiatan Festival dan Lomba Seni Budaya.

Bidang Pariwisata:

1. SOP Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Haji/Umroh;
2. SOP Penerbitan Surat Rekomendasi Hiburan Insidental.

Bidang Pemasaran:

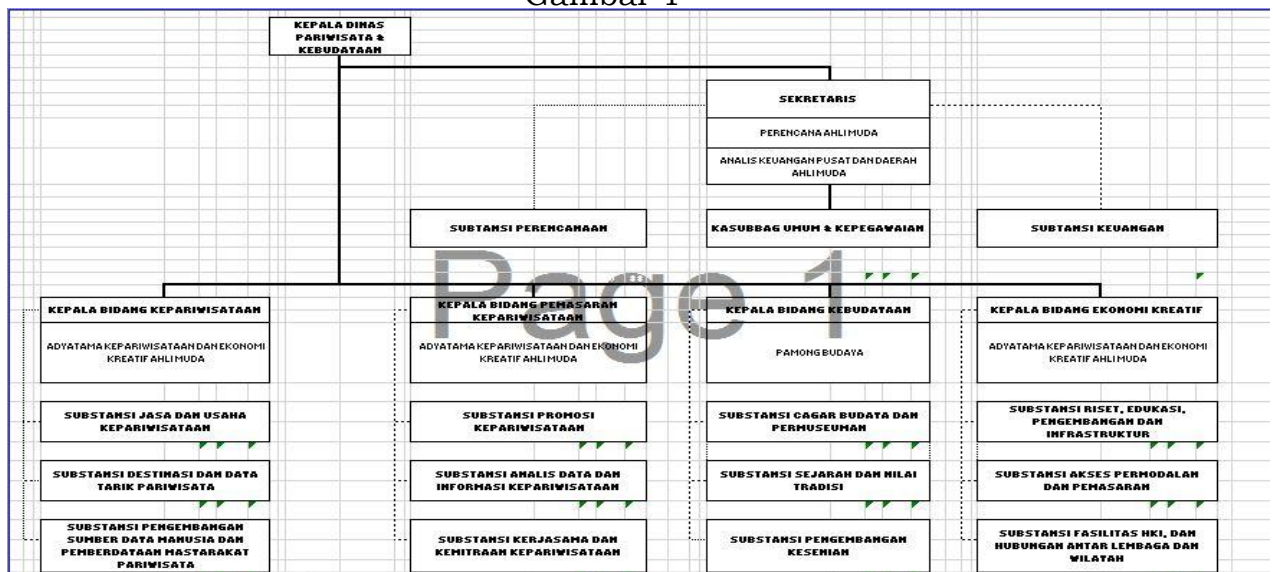
1. SOP Pengumpulan dan Pengelolaan Data Pariwisata Seni dan Budaya;
2. SOP Pelaksanaan Promosi Pariwisata Seni dan Budaya;
3. SOP Penyusunan Laporan Rencana Kebutuhan Sarana Promosi Pariwisata Seni dan Budaya.

Bidang Ekonomi Kreatif:

1. SOP Penerbitan Rekomendasi Penggunaan Gedung Bekasi Creative Center.

Struktur Organisasi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 119 Tahun 2021 adalah sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1



## **1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika penyajian LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2023 mengacup kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; serta sistematika penyajian.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bab ini menguraikan ringkasan dokumen perencanaan strategis organisasi dan Kontrak Perjanjian Tahun yang bersangkutan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi secara umum

#### **B. Analisis Capaian indikator Kinerja utama**

Bab ini menyajikan capaian indikator kinerja utama; analisis dan evaluasi capaian kinerja yang menjelaskan untuk setiap Pernyataan Kinerja/Sasaran Strategis dengan menganalisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan tercapaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu atau beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis;
- 4) Membandingkan kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisien sipenggunaan sumberdaya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

### C. Akuntabilitas Anggaran

Akuntabilitas keuangan dengan menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan pernyataan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi sertalangkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis merupakan suatu dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang didalamnya berisi tentang keinginan atau rencana suatu lembaga atau dinas untuk mencapai suatu cita cita atau tujuan organisasi. Rencana strategis memuat Visi dan Misi Kepala Daerah, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan, sehingga di dalam rencana strategis tergambar dengan jelas apa yang ingin dicapai apa yang ingin dilakukan oleh organisasi, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah arah kebijakan politik Kepala Daerah.

Penyusunan rencana strategis dilaksanakan sehubungan dengan telah berakhirnya masa rencana strategis tahun 2013 – 2018 dan adanya penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 - 2023

Visi Kota Bekasi tahun 2018 – 2023 adalah “ Bekasi , Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan“. Untuk mencapai visi Kota Bekasi ditetapkan misi Kota Bekasi dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan masuk ke dalam misi 3 yaitu “ Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing “

##### **2.1.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Pada Tahun 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi melaksanakan 3 Tujuan 4 Sasaran yang ditunjang dengan 12 Kegiatan, 28 Sub Kegiatan dan 6 Program ( Program untuk Belanja Langsung 5 program sedangkan untuk Belanja Tidak langsung 1 program).

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah :

- 1) Meningkatkan kunjungan wisatawan
- 2) Melestarikan seni budaya Bekasi
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indicator sasaran. Yang dimaksud dengan indicator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indicator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing- masing. Sasarandiupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dalam rencana strategis. Adapun sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah :

- 1) Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata
- 2) Meningkatnya kunjungan wisatawan
- 3) Menciptakan wisata budaya siap kunjung
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja.

Tabel 2.1  
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

No	Tujuan		Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2		3	4					
1	Meningkatkan kunjungan wisatawan			Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	15%	15%	19%	21%	23%
		1.1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	20%	20%	20%	20%	20%
		1.2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	2%	1%	2%	2%	2%
				Rata-Rata Lama Menginap Standar Lama Menginap	2 malam	1 malam	1 malam	2 malam	2 malam
2	Melestarikan seni budaya Bekasi			Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan	80%	80%	85%	90%	100%
			Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan	75%	50%	85%	90%	100%
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja			Nilai evaluasi Akip	66,28(B)	70,05(B)	72,28(BB)	75(BB)	77(BB)
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai evaluasi Akip	66,28(B)	70,05(B)	72,28(BB)	75(BB)	77(BB)
				Indeks Kepuasan Masyarakat	84	85	86	87	88

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah. IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dalam mengukur peningkatan kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan digunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat. Sedangkan untuk mengukur peningkatan layanan kepada masyarakat digunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik bahwa perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dari penyalahgunaan wewenang pelayanan publik.

**Tabel 2.2**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2023 DINAS**  
**PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Alasan	Rumus Perhitungan	Target 2023
1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan Wisata yang dikembangkan	Berdasarkan Permendagri Nomor 18 tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggara Pemerintahan Daerah	$\frac{\text{Jumlah kawasan wisata yang dikembangkan}}{\text{Jumlah kawasan wisata}} \times 100$	20%



2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Berdasarkan Permendagri Nomor 18 tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggara Pemerintahan Daerah	Jumlah wisatawan (tahun n)- jumlah wisatawan (n-1) x 100 Jumlah wisatawan	2%
		Rata- rata Lama Menginap. Standar Lama Menginap		Rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomoadi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut	
3	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Berdasarkan Permendagri Nomor 18 tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggara Pemerintahan Daerah	Jumlah seni budaya yang menarik wisatawan x 100 Jumlah seni budaya yang ada	100%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi Akip	Berdasarkan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Sesuai hasil evaluasi dan Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Kota Bekasi 23	77,00(B)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Berdasarkan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Nilai IKM yang di dapat Target IKM	88

## **2.2 PERJANJIAN KINERJA**

Dokumen Renstra selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah selain itu dapat pula digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2023 merupakan target kinerja dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Selanjutnya target kinerja tersebut dijabarkan dalam target per triwulan sebagai bahan evaluasi per triwulan. Berikut adalah sasaran kinerja, indikator dan target yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja beserta Alokasi Anggaran per triwulan sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASRAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN	TARGET
1	Meningkatnya Pengembangan Potensi Pariwisata	Presentase Kawasan Wisata yang Dikembangkan	%	20	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
					Triwulan III	20
					Triwulan IV	-
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	%	2	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
					Triwulan III	-
					Triwulan IV	2
		Rata-Rata Lama Menginap Standar Lama Menginap	hari	2	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
3	Menciptakan Wisata Budaya Siap Kunjung	Presentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan	%	100	Triwulan I	25
					Triwulan II	25
					Triwulan III	25
					Triwulan IV	25
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	Nilai AKIP	77,00(BB)	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
					Triwulan III	-
					Triwulan IV	77,00 (BB)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai IKM	88	Triwulan I	
					Triwulan II	
					Triwulan III	88
					Triwulan IV	

**Tabel 2.4**  
**Alokasi Anggaran Per Triwulan**

No.	Program/Nama Kegiatan	Pagu Anggaran	Alokasi Triwulan				Ket
			I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>						
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.024.346.000	1.382.343.308	2.590.523.064	1.811.455.278	2.240.024.350	
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000	800.000	1.400.000	800.000	-	
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	562.500	812.500	562.500	1.062.500	
4	Penyediaan Komponen Instalasi	30.000.000	30.000.000	-	-	-	
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	224.375.000	210.375.000	5.000.000	5.000.000	4.000.000	
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000	10.700.000	13.500.000	13.500.000	12.300.000	
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	5.200.000	
8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	10.500.000	2.000.000	3.000.000	3.000.000	2.500.000	26
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	120.000.000	20.400.000	24.500.000	29.400.000	45.700.000	
11	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	200.000.000	51.000.000	51.000.000	51.000.000	47.000.000	
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.199.963.885	373.409.595	550.184.595	550.184.595	726.185.100	

13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	237.500.000	36.550.000	36.350.000	40.250.000	124.350.000	
14	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.000.000	7.500.000,00	7.500.000	7.500.000	7.500.000	
15	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	150.000.000	-	-	100.000.000	50.000.000	
16	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	724.936.000	116.802.000	108.134.000	-	500.000.000	Terdapat penambahan pagu anggaran belanja di anggaran perubahan (ABT)
17	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/kot	110.000.000,00	-	-	110.000.000,00	-	
18	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	350.000.000	-	290.200.000	59.800.000	-	
19	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	103.320.000	-	71.250.000	32.070.000	-	27
20	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	223.700.000	-	-	223.700.000	-	
21	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	473.156.500	391.656.500	-	81.500.000	-	

22	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	99.675.000,00	-	10.575.000	82.050.000	7.050.000	
23	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	189.890.000	47.313.000	142.577.000	-	-	
24	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	166.300.000	33.000.000	133.300.000	-	-	
25	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	301.216.000	91.360.000		209.856.000		
26	Pelindungan Cagar Budaya	350.000.000	-	350.000.000	-	-	
27	Pengembangan Cagar Budaya	313.600.000	-	313.600.000	-	-	
28	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	135.030.000	135.030.000	-	-	-	

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, yang tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi Actuating dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah.

Pengukuran Kinerja merupakan bentuk penilaian yang dilakukan terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi yang dilaksanakan Tahun 2023. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data capaian kinerja dari setiap indikator.

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja yang telah dicapai Dinas Pariwisata dan budayaan Kota Bekasi selama tahun 2023, berupa pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2018-2023 serta perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2023 sebanyak 4 (empat) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang semua indikatornya mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian setiap sasaran strategis beserta dengan indikator kerjanya dan analisis serta perbandingan dari setiap capaian sasaran strategis dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi  
Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	%	20 (1 lokasi)	40 (2 lokasi)	200%
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	2	2,44	122%
		Rata- rata Lama Menginap. Standar Lama Menginap	hari	2	2	100%
3	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	%	11 event	36 event	327,27%
4	Meningkatnya Kualitas pelayanan dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi Akip	Nilai Akip	75,00 (BB)	67,78 (B)	67,78 (B)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai IKM	88(Sangat Baik)	89,79 (A)	89,79 (A)



Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2018-2023.

Untuk mendukung sasaran strategis kedua yaitu Meningkatkan Kunjungan Wisatawan maka indikator sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan pada Tahun 2023 memperoleh capaian kinerja sebesar 122 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari realisasi sebesar 1.274.929 orang dari target sebanyak 1.002.204 Sementara target yang telah ditetapkan sebesar 2 persen target kinerja yang telah dicapai di Tahun 2023 sebesar 21,39 persen artinya jumlah kunjungan wisatawan meningkat melampaui 2% target dari tahun sebelumnya menjadi 21 kali nya. Sehingga bila dibandingkan dengan target sampai dengan akhir periode sebesar 7 persen maka realisasi tahun 2023 sebesar 21,39 persen adalah 3 kali lipat dari target pada akhir periode.

Untuk mendukung sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatkan Wisata Budaya yang Siap Kunjung maka Pada Indikator persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan pada Tahun 2023 juga terdapat peningkatan yang sangat signifikan dengan target 11 event dan terealisasi sebanyak 36 event , sehingga capaian kinerja Indikator tersebut 327,27%.

Sedangkan untuk mendukung sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Kinerja maka diperoleh hasil Indikator Nilai Evaluasi Akip pada tahun 2023 diperoleh realisasi sebesar 67,78(B), dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,00(BB) artinya dibawah terget sehingga capaian yang diperoleh hanya sebesar 90,37%. Begitu pula dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 terealisasi sebesar 89,79 (A) dari target yang ditetapkan sebesar 88 (B) sehingga capaian yang diperoleh melampaui atau sebesar 102,03%.

### **3.2 ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Sasaran strategis 1 : Meningkatkan pengembangan potensi pariwisata

1. Persentase Kawasan Wisata Yang Dikembangkan

Indikator Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan Kawasan Wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu.

Penetapan indikator kawasan wisata yang dikembangkan merupakan tindak lanjut isu strategis pariwisata pada rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2018-2023. Pembangunan kawasan wisata diharapkan juga menjadi daya ungkit peningkatan kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Meningkatnya Pengembangan Potensi Pariwisata, diukur melalui 1(satu) indikator yaitu : Persentase kawasan wisata yang dikembangkan Tahun 2023 memperoleh capaian kinerja sebesar 200 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari Target 1 Lokasi terealisasi sebanyak 2 Lokasi sehingga apabila dibandingkan dari total target sampai dengan akhir periode Renstra selama 5 tahun atau sebanyak 5 lokasi maka target yang ditetapkan pertahun dengan 1 lokasi adalah sebesar 20 persen sementara target kinerja yang dicapai di Tahun 2023 terdapat capaian sebanyak 2 lokasi atau sebesar 40 persen.

Dengan hasil tersebut maka capaian presentase kawasan wisata yang dikembangkan pada tahun 2023 sebesar 40 persen (2 lokasi) dibanding 20 % (1 lokasi) menjadi 200 persen. Terlampauinya target dikarenakan upaya upaya peningkatan kinerja melalui pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota sub kegiatan sub kegiatan Pengembangan Kawasan Strategos Pariwisata Kabupaten/Kota. Apabila dibandingkan dengan capaian akhir periode maka total 6 lokasi terealisasi dari target 5 lokasi sampai akhir periode dengan capaian prosesntase  $(6/5) \times 100\%$  yaitu 120 %.

Tabel 3.2

Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja 2021
			Target	Realisasi	
1	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	%	20	40	200%

Capaian Kinerja tersebut didapat dari rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah lokasi wisata yang dikembangkan}}{\text{Jumlah Lokasi Wisata yang Ada}} \times 100 \quad \Rightarrow \quad \frac{2 \text{ lokasi}}{1 \text{ lokasi}} \times 100$$

Untuk target akhir RPJMD terdapat 5 (lima) lokasi wisata yang dikembangkan yang dipersentasekan bila itu tercapai sebagai 100 % dalam target indikator kinerja sasaran Disparbud “ Persentase kawasan wisata yang dikembangkan “ sebagaimana direncanakan dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahunan eselon II. Untuk target indikator kinerja sasaran “ Persentase kawasan wisata yang dikembangkan “ pertahun, 5 lokasi tersebut dibagi selama 5 tahun jangka waktu RPJMD dan Renstra menjadi 1 lokasi atau bila dipersentasekan menjadi sebesar 20 persen yang didapat dari total target akhir RPJMD dan Renstra sebesar 100 % dibagi 5 tahun jangka waktu RPJMD dan Renstra.

Pada tahun 2023 yang merupakan target tahun akhir RPJMD dan Renstra, target indikator kinerja sasaran “ Persentase kawasan wisata yang dikembangkan “ adalah 20% atau 1 lokasi sedangkan didapat realisasi sebanyak 2 lokasi. Sehingga capaian indikator kinerja sasaran sebesar  $(2/1) \times 100\%$  atau 200%. Artinya capaian indikator kinerja sasaran Disparbud telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Data Kawasan Wisata yang dikembangkan adalah :

1. Kawasan Wisata Kalibaru
2. Kawasan Wisata Jatisumbu

Adapun faktor penyebab keberhasilan pencapaian target tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Terpenuhinya target indikator keluaran (output) sub kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota berupa peningkatan sarana dan prasarana di 2 (dua) lokasi yaitu Kalibaru dan Jatisumbi dengan rincian sarana prasarana sebagai berikut :
  - Kalibaru berupa Saung dan Playground;
  - Jatisumbi berupa Perahu Karet, Saung dan Playground.
2. Terlaksananya program dan kegiatan sesuai rencana pelaksanaan yang ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan Anggaran.

Untuk melihat perbandingan capaian persentase kawasan wisata yang dikembangkan Tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Data capaian persentase kawasan wisata yang dikembangkan tahun 2021 dan 2022

No	Indikator sasaran strategis	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Ket
1	Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan	20%	40%	

Berdasarkan data tersebut diatas, terdapat prosentase kawasan yang dikembangkan 40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitas Persentase Capaian Kawasan wisata yang di kembangkan meningkat pada tahun 2023. Sehingga sasaran strategis meningkatnya pengembangan potensi pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dapat dikatakan melampaui target yang sudah di tetapkan.

Tabel 3.5

Indikator Capaian Program Pendukung Indikator kinerja sasaran persentase capaian kawasan wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Program	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Kawasan yang ditata	Lokasi	1	2	200 %
2.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM yang di tingkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan Tren Kepariwisataaan	Orang	150	220	146,6 %

Dari hasil ketercapaian sebagaimana yang di gambarkan pada tabel di atas maka disimpulkan bahwa terdapat Pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata berlangsung sesuai dengan hasil yang diharapkan. Selain itu dukungan dari program lainnya terkait peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Pariwisata jmelalui Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya target indikator sasaran strategis Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan.

Capaian indikator Persentase kawasan wisata yang dikembangkan tahun 2023 ini jika dikaitkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja sasaran kawasan wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dengan Target Akhir Renstra 2018-2023

Capaian Indikator Kerja Sasaran kawasan wisata yang dikembangkan	Satuan	Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan	
		2023	Target akhir renstra th 2023
Target	%	20	100
Realisasi	%	40	200

Jika melihat tabel diatas, maka realisasi capaian indikator Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah sebesar 40 % artinya melebihi target sebesar 20 %. Artinya target pada akhir tahun Renstra sebesar 100 % atau sebanyak 5 lokasi dapat dilampaui dengan realisasi capaian pada tahun 2023 sebesar 200% atau sebanyak 6 lokasi. Pengembangan kawasan wisata sepanjang periode 2019-2023 meliputi :

1. Kawasan Wisata Kuliner Cemtral Point;
2. Kawasan Wisata Danau Duta Harapan;
3. Kawasan Wisata Hutan Bambu;
4. Kawasan Wisata Situ Rawa Gede;
5. Kawasan Wisata Kalibaru;
6. Kawasan Wisata Jatisumbi.

Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan untuk mempertahankan capaian kinerja Persentase Wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan dengan meningkatkan sinergitas kinerja dengan Dinas teknis terkait dan meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis tidak terlepas dari adanya Program dan Kegiatan yang relevan untuk mengungkit pencapaian sasaran strategis, adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Utama Persentase Wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Indicator Kinerja Utama Persentase Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Sasaran	Program/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran(Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2023 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	Persentase Kawasan Wisata yang Dikembangkan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata					
		Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	110.000.000,00	107.470.000,00	97,70	100%	3.3

	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	724.936.000,00	614.490.750,00	84,76	100%	15,24
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	350.000.000,00	344.911.500,00	98,55%	100%	1.5
	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	99.675.000,00	98.925.000,00	99,25%	100%	0.8
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	232.110.000,00	220.390.000,00	94,95%	100%	5.1
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	135.030.000,00	126.890.000,00	93,97	100%	6.1
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	97.080.000,00	93.500.000,00	96,31	100%	3.69

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 (Dua) program dan 6 (enam) Sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Indikator kinerja sasaran Persentase Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, sehingga dapat disajikan perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahun Selanjutnya untuk meningkatkan capaian kinerja atas indikator kinerja utama Persentase Wiisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Kawasan Wisata Alam
- 2) Mengembangkan Kawasan Wisata Kuliner
- 3) Mengembangkan Kawasan Wisata Rekreasi
- 4) Mengembangkan Kawasan Wisata Kebudayaan

**Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan**  
**Indikator Sasaran : Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan**

Persentase kunjungan wisatawan diharapkan dapat meningkat dalam kegiatan wisata yang sudah dikelola oleh pemerintah daerah. Peningkatan angka wisatawan ditunjang oleh promosi atau pemasaran di tingkatan elemen masyarakat wisata.

Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan diambil dari data kunjungan tamu dari Disparbud dalam angka dan dari data data hasil monev ke titik hotel hotel berbintang sedangkan hotel hotel melati masih secara manual. Penetapan target diambil dari capaian tamu kunjungan hotel tahun 2018 (sebagai kondisi awal RPJMD 2018-2023)

Tabel 3.8  
 Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja 2023
			Target	Realisasi	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	2%	2,44%	122%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2023 sebesar 2 persen, sementara realisasi mencapai 2,44% yang didapat dari perhitungan rumus (jumlah kunjungan wisatawan tahun 2023 – jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022) dibagi dengan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022 atau sebesar  $((1.274.929 - 1.244.521) / 1.244.521) \times 100 = 2,44\%$  maka capaian kinerja tahun 2023 atas indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan dari perbandingan realisasi 2,44% dengan target 2% maka capaian yang didapat sebesar 122% persen, dengan kata lain capaian indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada Tahun 2023 Sangat Tercapai.



Dalam mengukur kinerja peningkatan wisatawan di Kota Bekasi. Untuk melihat data kunjungan wisatawan Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9  
Indikator Capaian Program Pendukung Indikator Jumlah  
Kunjungan Wisatawan

No	Program	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1.	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	982.553	1.274.929	127,2 %

Capaian indikator sasaran Persentase Kunjungan Wisatawan tahun 2023 jika dikaitkan dengan target akhir indikator sasaran Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11  
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Persentase  
Kunjungan Wisatawan Target Akhir Renstra 2018-2023

Capaian Kerja Sasaran	Indikator	Satuan	Persentase Kunjungan Wisatawan	
			Tahun 2023	Target Akhir Renstra 2023
Target		Persen	2	2
Realisasi		Persen	2,44	2,44

Jika melihat tabel diatas, realisasi indicator Persentase Kunjungan Wisatawan pada tahun 2023 sebesar 2,44 persen dengan target Renstra pada tahun 2022 sebesar 2 persen, artinya terdapat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 sebesar 2,44 dibandingkan dengan kunjungan wisatawan tahun 2022 sebesar 2% sehingga capaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi terkait prosentase kunjungan wisatwan pada akhir periode adalah melampaui target yang ditetapkan.

Faktor Keberhasilan selain dari pelaksanaan Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran juga didukung oleh banyaknya event- event yang diselenggarakan di Kota Bekasi serta penggunaan sarana promosi yang lebih beragam antara lain dari media elektronik dan cetak berupa buku promosi wisata.

Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian kinerja Persentase Kunjungan Wisatawan, diantaranya:

- 1) Melakukan promosi Pariwisata Melalui Media Sosial
- 2) Adanya Duta Wisata
- 3) Memperbaiki Fasilitas Serta Insrastuktur

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kunjungan Wisatawan di Kota Bekasi Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12

Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Indikator Kinerja Kunjungan Wisatawan

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2023 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata					
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam Luar Negeri	189.890.000,00	186.230.000,00	98,07	100	1,03

		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	166.300.000,00	165.800.000,00	99,70	100	0,03
		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	301.216.000,00	209.490.000,00	99,71	100	0,29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 1 program dan 3 Sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan, dimana pagu anggaran sebesar Rp. 657.406.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 652.380.000,00, dengan demikian serapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai Peningkatan Kunjungan Wisatawan sebesar 99,24 persen dengan capaian indikator sasaran lebih dari 100% yaitu 122% artinya pelaksanaan program dan kegiatan berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun perbandingan capaian kinerja Indikator Sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan antara tahun 2023 dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13  
Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Sasaran  
Tahun 2022 Dengan Tahun 2023 Untuk Indikator Kinerja  
Sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Dinas  
Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja	
			2022	2023
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Persen	127%	122%

Sasaran strategis 2 : Menciptakan wisata budaya siap kunjung  
Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan

Kesenian budaya yang tampil pada festival seni budaya tingkat Kota Bekasi tiap tahun baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun yang dilaksanakan oleh budayawan, pelaku seni, komunitas atau masyarakat adat.

Terdapat banyak kesenian budaya Kota Bekasi antara; seni tari, seni musik, seni tradisional, adat istiadat, warisan budaya, permainan tradisional bekasi dan situs, cagar budaya dan monumen dan makanan khas Bekasi. Adapun jenis kesenian Bekasi antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.17

Daftar Jenis dan Nama Kesenian Kota Bekasi

No	Jenis Seni	Nama Kesenian	Ket
1	Tari	Tari ronggeng Bekasi (ronggeng blantek) Tari Lenggang Bekasi Tari Dodogeran Tari Kembang Bekasi Tari Cokek	

No	Jenis Seni	Nama Kesenian	Ket
2	Musik	Gambang Kromong Tanjidor Kliningan tanji Calung Delengket Ujungan Samrah	
3	Adat istiadat/ Budaya	Lebaran Betawi Sedekah Bumi Babaritan Payangan Kriyaan	
4	Kesenian Bekasi	Ondel-ondel Bebodoran Wayang Kulit Bekasi	
5	Warisan Budaya	Rumah Adat Bekasi Imah Panggung	
6	Bela Diri	Silat Bekasi (Jingkrik) Godot	
7	Permainan tradisional Bekasi	Terompah panjang Gunungan naik kelas Egrang Hadangan Gebug Bantal Lari balok Patok Lele Benteng Sumpitan Gasing Slepetan Gobak sodor	

8	Makanan khas Bekasi	Sayur Gabus pucung Dodol Bekasi Akar kelapa Bir pletok Kembang goyang Semur Jengkol Bandeng Rorod Kue rangi Kue telou gabus Kue dongkal KueDuit Kue Jalabia Tape Uli Kue Geplak Teng-teng/jipang	
---	---------------------	--	--

Kesenian / budaya yang dilakukan promosi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan baik dalam daerah maupun luar daerah adalah kesenian pertunjukan seperti seni tari, seni musik, seni bela diri, bebodoran, film dan event adat budaya Bekasi seperti:

1. Tari topeng Bekasi
2. Tari Lenggang Bekasi
3. Tari Ronggeng menor
4. Tari Dodogeran
5. Tari Kembang Bekasi
6. Tari Cokek
7. Gambang Kromong
8. Tanjidor
9. Calung
10. Silat Bekasi
11. Bebodoran
12. Wayang Kulit Bekasi
13. Ondel-ondel
14. Lebaran Betawi
15. Sedekah Bumi
16. Babaritan
17. Payangan

18. Kriyaan
19. Film “ Terima kasih Cinta”
20. Film “ Babe”

Adapun sanggar seni budaya yang aktif yang mendukung pelestarian seni budaya Bekasi sebagaimana tabel 14 dibawah ini :

Tabel 3. 18

Data Organisasi / Sanggar seni budaya yang aktif di Kota Bekasi

No	Nama Organisasi /Sanggar	Jenis Kesenian	Pimpinan	Kondisi	
				SB	BK
1	Wayang Ajen	Wayang golek ajen	Dini Irma Damayanti, S.Sn	SB	BK
2	Putra Budaya	Tari dan Topeng Musik	Arsadi Sudirman		
3	Pesona Laras	Kroncong asli campur sari	Suparman		
4	Sumber Jaya	Topeng bekasi	Kenjon		
5	Nyimeh Putra	Topeng bekasi	Bohim		
6	Seli Asih	Topeng bekasi	Naman / karsa		
7	Setia Bersama	Topeng bekasi	Sumardi		
8	Mandiri Jaya / Cahaya mustika	Jaipong	Sugio		
9	Chinglung	Barongsai	Handi		
10	Linggar Pakuan	Jaipong	Nemit		
11	Sanggar Indra Kusuma	Tari tradisional, musik, melukis, vokal, MC	Deviana Nur indrawati,S.T,M.T		
12	Sanggar Sinar Budaya	Sanggar seni jaipong	Wawan		
13	Duta Kreasi Senia	Pembinaan &Pengembangan bakat	Deden Cahyana		
14	Mekar Mandiri	Seni karawitan dan pedalangan	Boin		
15	Komara Grup	Seni karawitan	Amin / Samit		



16	Laras Putbintari	Seni tradisional jawa barat	Hartini, Spd.M.M.Pd		
17	Ich'I Entertainment	Musik Etnik kontemporer dan tari tradisional	Dewi Sri Ayu W		
18	Irma Irama	Ondel-ondel	Eka Hendy Hermawan		
19	Trisna manggala	Tari	Yanto Marindi		
20	Pajajaran	Tradisional jabar	Karyana		
21	Tirta Budaya	Seni tradisional	Dedi M. Adi Pradja		
22	Restu Kesepuhan	Seni Pencak Silat	J.Y. Ogan		
23	Jasmine	Seni tari	Fatimah		
24	Komara Pasundan	Seni pencak silat	Sajum		
25	Ching Lung	Barongsai	Handi		
26	Laskar Betawi Melati	Seni pencak silat	Samen Ardy Winata		
27	Sanggar Budaya Betawi	Seni tari	Bocah Ledok		
28	Sanggar Prasasti	Tari tradisional	Wazir Nurry		
29	Mekar Pasundan	Tari pasundan	Nina Rustina, SE		
30	Pusaka Muda	Tari tradisional	Deni Saefudin H		
31	Mekar wargi 2	Sanggar wayanggolek	Ahmad sholeh		
32	Gita Patriot	Musik, tari, teater	Herawati, S.Pd		
33	Citra Mahkota	Tari sunda	Titin Sumantini		
34	Cipta Budaya Nusantara	Tari tradisional	Mulyati		
35	Arta	Modeling, tari kreasi, lenong	Sri Hartati, S.Pd		

No	Nama Organisasi /Sanggar	Jenis Kesenian	Pimpinan	Kondisi	
		remaja			
36	PPSDPK	Seni tari dan penca k silat	Sukarna Tjamin, S.Pd		
37	Sasak Djikin	Pencak Silat betawi	Marvianus		
38	Ariesta	Seni tari tradisional	Sukatmi		
39	Kreasi Puspita	Seni trad isional nusantara	Helen Puspita sari, S.Pd		
40	Eka Budaya	Tari tradisional nusantara	Helen Puspita sari, S.Pd		
41	Mekar Jaya	Wayang kulit Bekasi	Sukariana		
42	Syalwa Nusantara	Seni tari tradisional	Nurhayati		
43	Syahabat Sampah Smile Management	Musik, modeling	Lestyia Dewi Ratnawati		
44	Pandawa	Seni rupa, sastra, teater	Ridwam Marhid		
45	Narashansha	Tari, menyanyi, musik, lukis	Darul Iqbal Saputra		
46	Ganesha	riasi	Rosmalia		
47	Ligar Pakuan	Seni tari jaipong	Nemit		

Tabel 3.19

Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja 2023
			Target	Realisasi	
1	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	event	11	36	327,27%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target tahun 2023 sebesar 11 event dan realisasi mencapai 36 event maka capaian kinerja tahun 2023 atas indikator Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar 327,27 persen, artinya capaian Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan di Kota pada Tahun 2023 melebihi target yang ditentukan.

Untuk mendorong kreatifitas sanggar seni budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bekerjasama dengan masyarakat, komunitas atas, pelaku seni dan budayawan menyelenggarakan berbagai kegiatan event festival seni budaya yaitu :

Tabel 3.20

Data Capaian Persentase Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan Tahun 2023

No	Persentase kesenian budayayang menarik wisatawan	Realisasi 2023	Ket
1	Pesta Senja Rabu-Lomba Tari Kreasi Tradisional Nusantara	100%	
2	Festival Jatisari Menari	100%	
3	Festival Pancak Silat seni tradisional	100%	
4	Cap Go Meh-Imlek Festival lampion dan Barongsai/Lion Dance	100%	
5	Festival Danu Cipeucang	100%	
6	Pesona Ragam Budaya Kota Bekasi	100%	

7	Pagelaran Wayang Kulit	100%	
8	Pekayon Culture Festival	100%	
9	Teatrikal Resolusi Rakyat Bekasi 1950-Pemisahan dari Jatinegara	100%	
10	Jatisari Berbudaya	100%	
11	Bekasi Fair Expo UMKM EKRAF Hut Kota Bekasi	100%	
12	Job Fair Hut Kota Bekasi	100%	
13	Peluang Bekasi Keren Go Digital	100%	
14	Lebaran Bikers	100%	
15	Bucifest Nikah Masal Juara	100%	
16	Semarak tari Nusantara	100%	
17	Pameran Drawing "Gembira Menggambar"	100%	
18	Festival Adu Bedug dan Dongdang 2023	100%	
19	Babaritan Selamiring Kranggan	100%	
20	Grand Final Audisi Koplo 2023	100%	
21	Indonesia Tourism & Trade Investment	100%	
22	Apeksi XVI Makasar	100%	
23	Festival Situ Rawa Bebek	100%	
24	Lebaran Betawi "Festival Ngejotin"	100%	
25	Lebaran Bekasi	100%	
26	Kebergaman Budaya Nusantara Untuk Persatuan Bangsa	100%	
27	PNBK 2	100%	
28	Festival Budaya Patriot Bekasi Timur	100%	
29	West Java Festival 2023	100%	
30	West Java Festival 2023 Karnaval , Pekan Budaya	100%	
31	Malam Bahagia Nganten	100%	
32	Festival Seni Budaya Islami Wahdi Center Jatimakmur	100%	

33	Pagelaran Musik Budaya	100%	
34	Pamersan Lukisan Cinta Puspa dan Satwa Nasional	100%	
35	Fashion ShowKebaya Nusantara	100%	
36	Hut IKG Ke 53	100%	

Berdasarkan data tersebut diatas, terdapat 8 kegiatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitas Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan pada tahun 2023 dapat meningkatkan capaian kinerjanya. Sehingga sasaran strategis meningkatnya kesenian budaya yang menarik wisatawan di Kota Bekasi dapat dikatakan tercapai.

Adapun perbandingan capaian kinerja Indikator Sasaran Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara tahun 2023 dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21

Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022 Dengan Tahun 2023 Untuk untuk Indikator Kinerja Sasaran Persentase Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja	
			2022	2023
1	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Persen	100	100

Indikator kinerja sasaran Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dijadikan indikator kinerja sasaran karena untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.

Adapun faktor penyebab keberhasilan pencapaian target tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan program cagar budaya dan program pengembangan kesenian sehingga adanya kesenian budaya yang menarik wisatawan di Kota Bekasi;

Tabel 3.22

Indikator Capaian Program Pendukung Indikator kinerja sasaran  
Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Program	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1.	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Situs	4	4	100%
2.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah Penyelenggaraan Event Bekasi Kreatif	event	11	36	100%

Dengan melihat indikator program telah tercapai, maka hal-hal yang mempengaruhi tingkat ketercapaian indikator sasaran Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di tahun 2023 antara lain banyaknya penyelenggaraan event di Kota Bekasi, meningkatnya kapasitas dan kompetensi pelaku kesenian yang didukung oleh Pemerintah Kota dalam hal ini Disparbud Kota Bekasi melalui kegiatan – kegiatan pendidikan dan pelatihan serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan event – event secara mandiri.

Capaian indikator Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan tahun 2022 ini jika dikaitkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.23

Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran  
Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan  
di Dinas Pariwisata Target Akhir Renstra 2023

Capaian Indikator Kerja Sasaran	Satuan	Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan	
		Tahun 2023	Akhir Tahun Renstra 2023
Target	Persen	100	100
Realisasi	Persen	327,27	327,27

Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan untuk meningkatkan capaian kinerja Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan antara lain:

1. Meningkatkan Kapasitas dan kompetensi SDM Bidang Kesenian pada lingkup Dinas
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku kesenian tradisional
3. Meningkatkan sinergitas kinerja dengan Dinas teknis terkait dan Meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Utama Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24

Alokasi Dan Realisasi Anggaran serta tingkat Efisiensi  
Penggunaan Sumber Daya untuk indicator Kinerja  
Utama Persentase Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kota Bekasi

No	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2023 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional					
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	103.320.000,00	102.948.000,00	99,64	100	1

	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	223.700.000,00	52.220.000,00	23,34	100	4,2
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	473.156.500,00	461.741.000,00	97,59	100	1
	Program pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya					
	Pelindungan Cagar Budaya	350.000.000,00	346.377.183,00	98,96	100	1
	Pengembangan Cagar Budaya	313.600.000,00	311.070.900,00	99,19	100	1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 (dua) program dan 5 (Lima) kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, dimana pagu anggaran sebesar Rp. 1.463.776.500,- dengan realisasi sebesar Rp1.274.357.083,-, dengan demikian serapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai Persentase Kesenian Budaya yang



menarik wisatawan hanya mencapai 87,06 persen.

Indikator kinerja sasaran Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023.

#### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja**

##### **Dengan indikator :**

##### **1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Untuk indikator ini, Disparbud Kota Bekasi menargetkan Nilai AKIP pada Tahun 2023 sebesar 77,00 dengan Kategori “BB” Cara perhitungan indikator kinerja adalah :

Indikator “ Nilai Evaluasi Akip “ merupakan hasil evaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas didalam menjalankan tugasnya yang dituangkan dalam dokumen laporan, dan evaluasi dilakukan oleh Inspektur dalam bentuk LHE (laporan hasil evaluasi)

Penetapan indikator Hasil Evaluasi Akip merupakan indikator hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Bekasi dengan Kementerian Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB)

Adapun penetapan target indikator sebesar 75.00 (BB) adalah didasarkan kepada :

Adanya perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemenpan RB yang diambil dari indikator propinsi dan nasional dan penetapan indikator yang dapat menghasilkan/peningkatan pendapatan asli daerah

Adanya perubahan sistem penulisan penyusunan dokumen LKIP yang mengacu ke pada Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2019.

Untuk tahun 2023 LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) baru disusun dan hasil evaluasi dari Inspektorat Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah 67,78 (B) dari target 75,00 (BB) yang artinya terdapat ketidaktercapaian terhadap target yang ditetapkan atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan capaian Indikator Kinerja Sasaran Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022, 2023 dan akhir tahun renstra adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25

Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Target Akhir Renstra 2023

Capaian Kerja Sasaran	Indikator	Satuan	75		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Akhir Tahun Renstra 2023
Target		Persen	75	77	77
Realisasi		Persen	75,21	67,78	67,68

Dari tabel tersebut terlihat penurunan capaian indikator kinerja sasaran Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, sehingga capaian indikator kinerja sasaran pada akhir tahun renstra 2023 juga tidak sesuai target yang ditetapkan.

Kegagalan pencapaian target ini disebabkan karena :

1. Kurang maksimalnya pengawasan dan pengendalian dari tim penyusun terhadap hasil penyusunan dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta dalam menindaklanjuti rekomendasi Matriks Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya.
2. Kurangnya kompetensi untuk Sumber Daya Manusia (SDM) terutama bagian Perencanaan.

## 2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Untuk mencapai indikator sasaran ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menargetkan 84 poin.

Cara perhitungan indikator kinerja adalah :

Merupakan indikator yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat penerima pelayanan penyelenggara pemerintahan baik masyarakat umum, komunitas atau lembaga sosial masyarakat dihitung melalui hasil survey melalui kuesioner terhadap penerima layanan. Hasil indeks berdasarkan hasil kuesioner yang disampaikan kepada stakeholders untuk urusan budaya diambil dari sanggar seni sedangkan untuk urusan pariwisata disampaikan

ke hotel/restoran.

Penetapan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat didasarkan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Bekasi. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) juga merupakan indikator yang mengukur tingkat keberhasilan perangkat daerah didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat

Dan penetapan target indikator sebesar 88 (Baik) di dasarkan kepada hasil capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2023 dengan target 88 (B) adalah target rata-rata antara Indeks Kepuasan Masyarakat urusan Pariwisata dan Indeks Kepuasan Masyarakat urusan Kebudayaan. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Disparbud Kota Bekasi tahun 2023 adalah sebesar 93,05 pada semester 1 dan 86,53 pada semester 2 dengan hasil nilai IKM Tahun 2023 sebesar 89,79 kategori Sangat Baik. Yang artinya melampaui target yang telah ditetapkan.

Adapun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 serta pada akhir tahun Renstra maka perbandingan capaian Indikator Kinerja Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022, 2023 dan akhir tahun renstra adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25

Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022 dan Target Akhir Renstra 2023 pada Disparbud Kota Bekasi

Capaian Kerja Sasaran	Indikator	Satuan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Akhir Tahun Renstra 2023
Target		Persen	88	88	88
Realisasi		Persen	88,70	89,79	89,79

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan indikator yang mengukur kinerja suatu instansi pemerintah kaitannya dengan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan yang bermuara pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat.

Adapun program pendukung tersebut adalah :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pengembangan Sumber Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
3. Program Pemasaran Pariwisata
4. Program Cagar Budaya
5. Program Pengembangan Kesenian

Total pagu anggaran tahun 2023 adalah Rp 14.945.588.385,- (empat belas milyar sembilan ratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah) terdiri dari BLU dan BLPU dengan penyerapan sebesar Rp. 13.026.170.814 ,-(Tiga Belas Milyar Dua puluh Enam Juta seratus tujuh puluh ribu delapan ratus empat belas rupiah),

Keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Sasaran (IKM) disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Dukungan dari pelaksanaan program dan kegiatan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam hal ketercapaian indikator keluaran pada masing masing program yang berpengaruh langsung pada masyarakat antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana di kawasan wisata, pemberian pendidikan dan pelatihan bagi SDM Pariwisata, Pelaku Seni maupun Pelaku Usaha Ekraf.
2. Pemberian pelayanan yang cepat dan mudah pada beberapa jenis layanan seperti Rekomendasi Izin Hiburan Insidentil, Pelayanan Izin Haji/Umroh, Pelayanan Izin Penggunaan Gedung Kesenian dan Pelayanan Izin Penggunaan Gedung Creative Center

## **REALISASI ANGGARAN**

Penetapan target keuangan program pada rencana strategis dilakukan dengan melihat sasaran yang hendak dicapai dan target yang ditetapkan untuk tahun 2023. Pelaksanaan program tahun 2023 adalah 5 program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.25  
Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung Urusan  
Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nama Program	Keuangan	
				Pagu anggaran	realisasi
1.	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	Peningkatan Daya Tarik Pariwisata	1.284.611.000	1.165.797.250
			Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	232.110.000	220.390.000
2.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Pemasaran Pariwisata	657.406.000	652.380.000
3.	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	663.600.000	657.448.083
			Pengembangan Kesenian Tradisional	800.176.500	616.909.000
4	Meningkatnya Kualitas Kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	Program Penunjang Urusan	11.307.684.85	10.251.676.728

	Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat			
J u m l a h				3.637.903.50 0	2.147.127.08 3

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi atas penyelenggaraan program kegiatan pada Tahun 2023 yang sekaligus menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Pada tahun 2023 ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi memiliki 4 (empat) sasaran strategis serta 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum realisasi masing-masing IKU ada yang masih belum tercapai sesuai dengan target. Sementara apabila dibandingkan dengan target perencanaan jangka menengah (dalam hal ini RENSTRA), maka terlihat bahwa pada tahun 2023 ini hampir keseluruhan target yang telah ditetapkan tercapai. Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam Renstra Tahun 2018 – 2023 sudah sesuai target yang ditetapkan.

## **B. Rencana Tindak**

Berdasarkan hasil analisa ketercapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2023, terdapat beberapa hal-hal yang masih perlu dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya diantaranya :

1. Meningkatkan kualitas penyusunan dokumen perencanaan melalui pengendalian dan evaluasi internal.
2. Meningkatkan sinergitas Program dan kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dengan instansi terkait serta stakeholder agar dapat mempertimbangkan perkembangan isu strategis/perubahan regulasi lokal, regional, dan nasional, sehingga dapat dengan cepat dilakukan penyesuaian kebijakan sesuai dengan kewenangan yang telah dilimpahkan dari Wali Kota kepada Kepala Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi;
3. Meningkatkan promosi seni budaya dan pariwisata daerah didalam media film dan media online;
4. Meningkatkan peran pelaku ekonomi kreatif dalam mendukung peningkatan PAD;
5. Meningkatkan pemberdayaan pelaku seni tradisional Bekasi agar dapat hidup, tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat Kota Bekasi.yang selaras dengan dokumen RPJMD Kota Bekasi Tahun 2018-2023;

Melalui Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diharapkan dapat memberikan penjelasan dan gambaran pada semua pihak yang membutuhkan informasi kinerja serta dapat memberikan motivasi khususnya bagi bidang-bidang dilingkungan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai program maupun kegiatan pada masa yang akan datang.